

CARA OPERASIONAL ALAT TANGKAP GILL NET DAN IDENTIFIKASI JENIS IKAN YANG TERTANGKAP DI PESISIR KUALA PEMBUANG KABUPATEN SERUYAN

How To Operate Gill Net Fishing Gear And Identify The Types Of Fish Caught On The Coast Of Kuala Pembuang Seruyan

Geovani Anggreini Tarigan¹, Aunurafik² dan Budhi Ardani²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Palangka Raya

²Dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Palangka Raya

(Diterima/Received : 23 Mei 2022, Disetujui/Accepted: 29 Juni 2022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ikan apa saja yang tertangkap dengan alat tangkap *gill net* di Pesisir Kuala Pembuang, Kab. Seruyan dan mengetahui cara operasionalisasi alat tangkap *gill net* yang lebih baik secara teknis di Pesisir Kuala Pembuang, Kab. Seruyan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu bertempat di Kuala Pembuang, Kab. Seruyan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimental menggunakan uji ANOVA dengan 3 perlakuan dan 3 pengulangan. Perlakuan tersebut yaitu secara menghadang, secara melingkar, secara satu setengah kali melingkar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Jenis ikan yang tertangkap menggunakan alat tangkap *gill net* yaitu Ikan Puput, Ikan Kembung, Ikan Alo-alo/barakuda, Ikan Bawal Putih, Ikan Hiu, Ikan Tenggiri, Ikan Manyung, Ikan Gulama, dan Ikan Senangin dan Operasi *gill net* secara menghadang menghasilkan tangkapan yang lebih banyak bila dibandingkan dengan cara operasi secara satu kali melingkar dan satu setengah kali melingkar.

Kata Kunci : Operasional, *gill net*, Jenis Ikan

ABSTRACT

This study aims to find out what types of fish are caught with *gill net* fishing gear in Kuala Pembuang Coast, Kab. Seruyan and know how to operate better *gill net* fishing gear technically on the Kuala Pembuang Coast, Kab. Seruyan. This study was conducted for 3 weeks in Kuala Pembuang, Kab. Seruyan. The method used is an experimental method using the ANOVA test with 3 treatments and 3 repetitions. The treatment is blocked, in a circular way, in one and a half times circular. Based on the results of research it can be concluded that the types of fish caught using *gill net* fishing equipment are Puput Fish, Bloated Fish, Alo-alo Fish / barracuda, White Bawal Fish, Sharks, Mackerel, Manyung Fish, Gulama Fish, and Senangin Fish and *Gill Net* Operation in a way that is more likely to produce more catches when compared to the way of operation in one circular and one and a half circular times.

Keywords: Operational, *gill net*, Type of Fish

PENDAHULUAN

Usaha perikanan tangkap semakin berkembang pesat seiring dengan kenaikan tingkat konsumsi masyarakat khususnya untuk produk laut. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan pasar domestik maupun internasional. Pengembangan usaha perikanan diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Ikan hasil tangkapan dapat menjadi sumber protein dan berbagai kandungan lainnya.

Peluang usaha perikanan tangkap mengakibatkan intensitas penangkapan semakin meningkat setiap tahun yang dapat menyebabkan *overfishing*. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan penangkapan yang ramah lingkungan sehingga dapat terwujud pemanfaatan sumberdaya secara berkelanjutan (*sustainable*). Usaha perikanan tangkap dilakukan dengan menggunakan armada kapal dan alat penangkap ikan yang disesuaikan dengan daerah penangkapan (*fishing ground*) dan tujuan penangkapan (Safitri *et al.*, 2018).

Menurut data statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah, produksi perikanan tangkap di Kabupaten Seruyan pada Tahun 2016 sebanyak 23.194,35, pada Tahun 2017 sebanyak 15.310,91, pada Tahun 2018 sebanyak 12.696,07, pada Tahun 2019 sebanyak 16.831,72, dan pada Tahun 2020 sebanyak 19.968,58. Kabupaten Seruyan memperoleh posisi ke 3 produksi perikanan tangkap terbanyak di Kalimantan Tengah. (Buku Pintar Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah 2021)

Upaya lain yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlangsungan sumber daya ikan adalah dengan melakukan modifikasi alat tangkap agar hasil tangkapan yang diperoleh sesuai dengan target penangkapan dan alat tangkap tidak merusak ekosistem perairan. *Gill net* merupakan salah satu alat tangkap ramah lingkungan yang telah dilakukan modifikasi. Modifikasi terhadap alat tangkap *gill net* mendorong munculnya alat tangkap baru namun secara konstruksi masih sama seperti alat tangkap *gill net*. (Lisna *et al.* 2018)

Berdasarkan uraian tersebut, alat tangkap *gill net* merupakan alat tangkap yang ramah lingkungan dan banyak digunakan oleh nelayan yang ada di Kabupaten Seruyan. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan penelitian tentang metode operasi penangkapan ikan dengan alat tangkap *gill net* dan mengidentifikasi jenis-jenis ikan yang tertangkap di Pesisir Kuala Pembuang, Kab. Seruyan.

Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis ikan yang tertangkap dengan alat tangkap *gill net* di Pesisir Kuala Pembuang, Kab. Seruyan.
2. Bagaimana cara operasional alat tangkap *gill net* yang lebih baik agar dapat meningkatkan hasil tangkapan di Pesisir Kuala Pembuang, Kab. Seruyan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis ikan apa saja yang tertangkap dengan alat tangkap *gill net* di Pesisir Kuala Pembuang, Kab. Seruyan.
2. Untuk mengetahui cara operasional alat tangkap *gill net* yang lebih baik secara teknis sehingga akan dapat meningkatkan hasil tangkapan di Pesisir Kuala Pembuang, Kab. Seruyan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan informasi dan perbandingan bagi para nelayan didalam menggunakan alat dan cara operasional *Gill net* hanyut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Disamping itu diharapkan pula dapat memberikan sumbangan pemikiran pada nelayan serta pemerintah dalam pengembangan perikanan pada alat tangkap dasar di Pesisir Kuala Pembuang, Kab. Seruyan.

METODE PENELITIAN

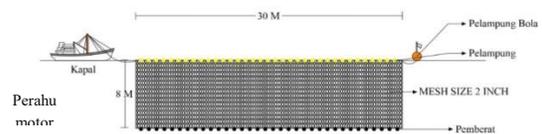
Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober 2021. Tempat Penelitian dilaksanakan di Pesisir Kuala Pembuang, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

Design Penelitian

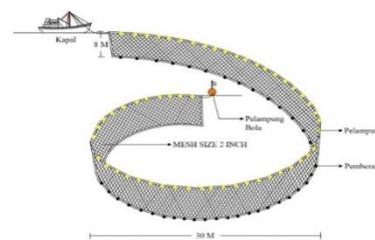
Metode penelitian menggunakan metode Eksperimental design dengan melakukan 3 perlakuan dan 3 kali ulangan dalam setiap perlakuan. Perlakuan pertama dilakukan dengan cara menghadang, perlakuan kedua dilakukan dengan cara satu setengah kali melingkar, perlakuan ketiga dilakukan dengan cara satu putaran dan dilakukan.

Perlakuan A: *Gill Net* dioperasikan secara menghadang dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



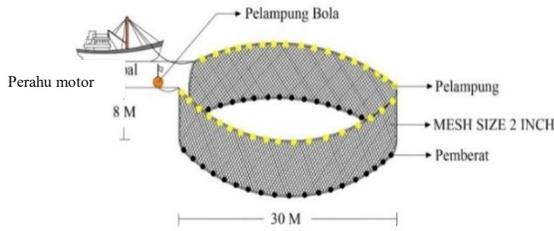
Gambar 1. *Gill net* dioperasikan secara menghadang

Perlakuan B : *Gill Net* dioperasikan secara satu setengah kali melingkar dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. *Gill net* dioperasikan secara satu setengah kali melingkar

Perlakuan C : Gill Net dioperasikan secara satu kali melingkar dapat di lihat pada gambar 3 di bawah ini:

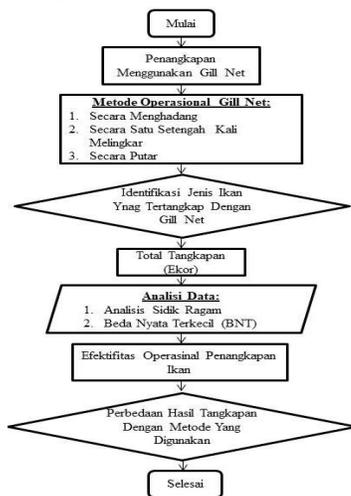


Gambar 3. Alat tangkap gill net dioperasikan secara melingkar

Data jumlah hasil tangkapan yang di peroleh dimasukkan dalam bentuk tabel untuk menganalisis sidik ragam dengan menggunakan software SPSS Statistics version 25. Kemudian hasil ikan yang di dapat di identifikasi menggunakan Buku Eastern Indian Ocean and Western Central Pacific.

Alur Penelitian

Penelitian ini dirancang berdasarkan kerangka alur penelitian sebagaimana dibawah ini.



Gambar 4. Kerangka Alur Penelitian

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Sidik Ragam dengan menggunakan software SPSS Statistics Version 25. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan masing-masing perlakuan maka dapat dilakukan perhitungan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Jenis-jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan alat tangkap gill net akan

diklasifikasikan dan di identifikasi menggunakan Buku Identifikasi Eastern Indian Ocean and Western Central Pacific.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah hasil tangkapan ikan dengan alat tangkap gill net dari ke 3 (tiga) cara operasi selama penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Hasil Tangkapan Dengan Alat Tangkap Gill Net

No	Nama Daerah	Species	Jumlah (ekor)
1	Puput	<i>Ilisha elongate</i>	153
2	Kembung	<i>Rastrelliger Kanaguria</i>	45
3	Alo-alo	<i>Lepturacanthus savala</i>	14
4	Bawal	<i>Papus argentus</i>	40
5	Hiu Putih	<i>Arius Thalassinus</i>	4
6	Tenggiri	<i>Scomberomorus commerson</i>	53
7	Manyung	<i>Carcharodon carcharias</i>	62
8	Gulama	<i>Jhonius trachycephalus</i>	73
9	Senangin	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	53
Jumlah			498

Dari Tabel 1 diatas dapat diketahui jumlah total jenis ikan yang tertangkap dengan alat tangkap gill net selama penelitian yang dilakukan secara menghadang, secara satu kali melingkar, dan secara satu setengah kali melingkar sebanyak 454 ekor ikan. Sedangkan jenis ikan yang mendominasi adalah puput sebanyak 110 ekor, gulama 73 ekor, Manyung 62 ekor, Tenggiri 53 ekor, senangin 53 ekor, kembung 45 ekor, bawal 40 ekor, Alo-alo/ Barakuda 14 ekor, dan hiu 4 ekor.

Adapun perincian jumlah hasil tangkapan dengan gill net selama penelitian dengan berbagai cara operasi penangkapan sebagai berikut:

Jumlah hasil tangkapan ikan dengan alat tangkap gill net dengan cara operasi secara menghadang selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Tangkapan Ikan Dengan Alat Tangkap Gill Net Dengan Cara Operasi Secara Menghadang

No	Nama Daerah	Species	Jumlah
----	-------------	---------	--------

			(ekor)
1	Puput	<i>Ilisha elongate</i>	57
2	Kembung	<i>Rastrelliger Kanagurta</i>	18
3	Alo-alo	<i>Lepturacanthus savala</i>	6
4	Bawal	<i>Papus argentus</i>	17
5	Hiu Putih	<i>Arius Thalassinus</i>	2
6	Tenggiri	<i>Scomberomorus commerson</i>	21
7	Manyung	<i>Carcharodon carcharias</i>	25
8	Gulama	<i>Jhonijs trachycephalus</i>	30
9	Senangin	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	19
Jumlah			195

Jumlah hasil tangkapan ikan dengan alat tangkap gill net dengan cara operasi satu setengah kali melingkar selama penelitian dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Tangkapan Ikan Dengan Alat Tangkap Gill Net Dengan Cara Operasi Satu Setengah Kali Melingkar

No	Nama Daerah	Species	Jumlah (ekor)
1	Puput	<i>Ilisha elongate</i>	53
2	Kembung	<i>Rastrelliger Kanagurta</i>	15
3	Alo-alo	<i>Lepturacanthus savala</i>	6
4	Bawal	<i>Papus argentus</i>	13
5	Hiu Putih	<i>Arius Thalassinus</i>	1
6	Tenggiri	<i>Scomberomorus commerson</i>	18
7	Manyung	<i>Carcharodon carcharias</i>	20
8	Gulama	<i>Jhonijs trachycephalus</i>	23
9	Senangin	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	19
Jumlah			168

Jumlah hasil tangkapan ikan dengan alat tangkap gill net dengan cara operasi satu kali melingkar selama penelitian dapat di lihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Tangkapan Ikan dengan Alat Tangkap Gill Net Dengan Cara Operasi Satu Kali Melingkar

No	Nama Daerah	Species	Jumlah (ekor)
1	Puput	<i>Ilisha elongate</i>	43

2	Kembung	<i>Rastrelliger Kanagurta</i>	12
3	Alo-alo	<i>Lepturacanthus savala</i>	2
4	Bawal	<i>Papus argentus</i>	10
5	Hiu Putih	<i>Arius Thalassinus</i>	1
6	Tenggiri	<i>Scomberomorus commerson</i>	14
7	Manyung	<i>Carcharodon carcharias</i>	17
8	Gulama	<i>Jhonijs trachycephalus</i>	20
9	Senangin	<i>Eleutheronema tetradactylum</i>	15
Jumlah			135

Analisis Sidik Ragam

Daftar analisis sidik ragam perbedaan cara operasi penangkapan ikan dengan alat tangkap hasil tangkapan selama penelitian (ekor) dapat di lihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Analisis Sidik Ragam Perbedaan Hasil Tangkapan Gill Net

Sumber Keragaman	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Perlakuan	2	602	301.00	6.143	5.14	10.92
Galat	6	294	49.00			
Total	8	896				

Berdasarkan Tabel 5 diatas, bahwa perbedaan cara operasi penangkapan ikan dengan alat tangkap gill net dapat memberikan pengaruh nyata terhadap hasil tangkapan ikan, dimana Fhitung (6.143) perlakuan lebih besar dari pada Ftabel 5% (5.14) yang berarti antar perlakuan berbeda nyata atau signifikan, namun Fhitung (6.143) perlakuan lebih kecil dari Ftabel 1% (10.92) dimana antar perlakuan tidak berbeda nyata. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan masing-masing perlakuan maka dapat dilakukan perhitungan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Analisis BNT

Bila uji ANOVA menginformasikan adanya perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata perlakuan, namun belum tentu rata-rata perlakuan A berbeda dengan rata-rata

perlakuan B, dan seterusnya. Untuk uji yang lebih mendalam maka mesti dilakukan uji lanjut yaitu uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Untuk mengetahui perbedaan masing-masing perlakuan maka dapat dilakukan perhitungan uji Beda Nyata Terkecil (BNT), dengan hasil seperti tersaji pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. BNT Perbedaan Cara Operasional Penangkapan Ikan Dengan Alat Tangkap Gill Net

Perlakuan	Rata-rata	C	B	A	Notasi
		45	56	65	
C	45				A
B	56	11			B
A	65	20**	9		C
BNT 5%	13.985				
BNT 1%	19.178				

Keterangan:

** = Berbeda sangat nyata

A. Gill Net dioperasikan secara menghadang

B. Gill Net dioperasikan secara satu setengah kali melingkar

C. Gill Net dioperasikan secara satu kali melingkar

Hasil analisa data dari masing-masing perlakuan menunjukkan bahwa teknik operasi penangkapan secara menghadang mendapatkan jumlah hasil tangkapan yang lebih banyak bila dibandingkan dengan cara operasi secara satu putaran dan satu setengah kali putaran. Hal ini di pengaruhi oleh sifat teknik operasi penangkapan, secara menghadang dapat memperluas daerah tangkapan hal ini akan memperbesar kemungkinan ikan tertangkap lebih banyak.

Cara operasi penangkapan ikan secara satu kali melingkar yang pada akhirnya jarring terseret dengan tujuan mempersempit daerah penangkapan, walaupun demikian tetapi lingkaran terbentuk tidak tertutup sehingga memberikan kesempatan ikan untuk lari dari kepungan jarring, hal ini menyebabkan hasil tangkapan yang di peroleh lebih sedikit di banding dengan teknik operasi secara menghadang.

Cara operasi secara satu setengah kali melingkar juga mempersempit daerah penangkapan, karena dengan melingkarkan jarring sepanjang satu setengah kali melingkar maka lingkaran yang terbentuk akan tertutup, namun pengoperasian alat tangkap gill net

secara putar kurang efektif karena jenis ikan yang ada di daerah tersebut merupakan bukan jenis ikan yang hidup secara bergerombolan, oleh sebab itu operasi secara menghadang lebih besar kemungkinan ikan tertangkap lebih banyak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jenis ikan yang tertangkap menggunakan alat tangkap gill net yang di lakukan selama penelitian di laut Desa Sungai Undang, Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan yaitu Ikan Puput, Ikan Kembung, Ikan Alo-alo/barakuda, Ikan Bawal Putih, Ikan Hiu, Ikan Tenggiri, Ikan Manyung, Ikan Gulama, dan Ikan Senangin.

Operasi gill net secara menghadang menghasilkan tangkapan yang lebih banyak bila dibandingkan dengan cara operasi secara satu kali melingkar dan satu setengah kali melingkar dengan dilakukannya pengoperasian secara menghadang terlebih dahulu.

Saran

Agar alat tangkap gill net dapat digunakan secara optimal, maka penguasaan teknik penangkapan secara baik perlu ditingkatkan secara keterampilan dalam pengoperasiannya melalui program penyuluhan dan pembinaan, sehingga akan dapat meningkatkan hasil tangkapan. Dengan Semakin berkembangnya penggunaan gill net, maka perlu adanya suatu penelitian lanjutan terhadap teknik operasi penangkapan baik yang sudah diusahakan maupun yang belum diusahakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. 2021. Buku Pintar Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Lisna, Jasmine.M.A, Amelia, Nelwida, Mia.A. 2018. Tingkat Keramah Lingkungan Alat Tangkap Gill Net Di Kecamatan Nipah Panjang, Jambi. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol. 9 No. 1 Mei 2018: 83-96.
- Safitri Ikha dan Kristina Adelita. 2018. Perikanan Tangkap Gillnet di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat Kalimantan Barat. Jurnal Laut Khatulistiwa, 1(1): 19-4, February 2018